

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BBLR
DI WILAYAH UPT PUSKESMAS SUNGAI PINANG KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2022**

Sri Handayani¹, Ahmad Zacky Anwary², M. Febriza Aquarista³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB
Email : ssrihandayani51@gmail.com

ABSTRACT

A very significant increase in the incidence of Low Birth Weight (LBW) every year. Where the indication of an increase in cases is due to the young age of pregnant women, the distance between pregnancies of pregnant women is less than 2 years, the level of family income is still low and the presence of pregnant women who suffer from KEK. This study aims to determine the factors associated with the incidence of LBW in the UPT area of Sungai Pinang Public Health Center, Banjar Regency in 2022. The research method is an analytic survey with a cross sectional approach. The population in this study is data on mothers who gave birth in January - May 2022 as many as 76 people and sampling using saturated samples with 76 respondents. The sampling technique/sampling method used in this purposive sampling. The variables studied in this study were maternal age, gestational distance, income level and SEZ. While the dependent variable is LBW (low birth weight). Data analysis used univariate and bivariate analysis with chi square test with a significance level of $p < 0.005$. The results of the analysis showed that there was a relationship between maternal age; 0.004, pregnancy interval; 0.000, income level; 0.920; SEZ; 0.000. It is expected that pregnant women can increase their knowledge about good and correct care and prevention for LBW babies during pregnancy for the sake of the baby's health.

Keywords: BBLR, maternal age, pregnancy interval, income level, KEK

ABSTRAK

Peningkatan angka kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) yang sangat signifikan setiap tahunnya. Dimana indikasi adanya peningkatan kasus tersebut disebabkan adanya usia ibu hamil yang masih muda, jarak kehamilan ibu hamil kurang dari 2 tahun, tingkat pendapatan keluarga yang masih rendah dan adanya Ibu hamil yang menderita KEK. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Wilayah UPT Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Banjar Tahun 2022. Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah data ibu yang melahirkan pada Bulan Januari – Mei Tahun 2022 sebanyak 76 orang dan penarikan sampel menggunakan sampel jenuh dengan sebesar 76 responden. Teknik pengambilan sampel/metode penarikan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini ialah *sampling* jenuh atau sensus. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yakni usia ibu, jarak kehamilan, tingkat pendapatan dan KEK. Sedangkan variabel dependennya adalah BBLR (berat bayi lahir rendah). Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dengan tingkat signifikansi $p < 0,005$. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan umur ibu; 0,004, jarak kehamilan; 0,000, tingkat pendapatan; 0,920; KEK; 0,000. Diharapkan agar ibu hamil untuk

- responden yang tidak aman sebanyak 11 responden.
6. Terdapat hubungan faktor usia ibu pada kejadian BBLR di wilayah UPT Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Banjar Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,004.
 7. Terdapat hubungan faktor jarak kehamilan pada kejadian BBLR di wilayah UPT Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Banjar Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,000.
 8. Tidak ada hubungan faktor tingkat pendapatan pada kejadian BBLR di wilayah UPT Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Banjar Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,920.
 9. Terdapat hubungan faktor KEK pada kejadian BBLR di wilayah UPT Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Banjar Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,000.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Ahmad Zacky Anwary, SE., MPH selaku pembimbing I dan Bapak M. Febriza Aquarista, SKM., M. Kes selaku pembimbing II, dan Bapak Edy Ariyanto selaku penguji yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada para responden yang telah bekerja sama membantu dalam penulisan skripsi ini dan Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Banjar yang telah berkenan memberikan data dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, dkk. 2021. *Riwayat Kunjungan Antenatal Care dan Riwayat Kunjungan Posyandu sebagai Determinan Kejadian BBLR pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin*. The Indonesian Journal of Health, Vol. XI, No. 2.

Andriani. Z.Z, dkk. 2020. *Hubungan Pendidikan Ibu, Status Ekonomi Keluarga dan Asupan Makanan Dengan Kejadian BBLR pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan*. Endemis Journal, Vol.1/No.2/Juli 2020; ISSN - 2723-0139.

Apriani, L. 2018. *Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian BBLR (Studi Kasus pada Baduta 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta)*. Journal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(4), 198-205.

Bella, F.D dkk. 2019. *Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian BBLR Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang*. The Indonesian Journal of Nutrition. Vol. 8 No. 1 (31-39).

Grace K.L dkk, 2019. *Asupan Zat Gizi dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian BBLR pada Anak Usia 3-5 Tahun*. GIZIDO, Vol 11, No.2

Hapsari, W dan Ichsan, B. 2018. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian BBLR pada Anak Umur 12-59 Bulan*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Harikatang M.R dkk, 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian Balita Stunting di Satu Kelurahan di Tangerang*. Jurnal Mutiara Ners, 1-14.

Hardiansyah, 2017. *Inovasi Gizi dan Pengembangan Modal Sosial Bagi*

- Peningkatan Kualitas Hidup Manusia dan Pengentasan Kemiskinan*. Orasi Ilmiah. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Kejadian BBLR pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Wellness.journalpress; Vol 3 No.1.
- Kemenkes. 2016. *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 Tentang Standar Pelayanan Publik*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara RI.
- Notoatmodjo . 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurmalasari, Yesi dkk. 2020. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian BBLR pada Anak Usia 6- 59 Bulan*. Jurnal Kebidanan. Vol. 6, No. 2.
- Putra, Y.D dkk. 2020. *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian BBLR pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020*.
- Rahmayanti, S.D dkk. 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi dengan Kejadian BBLR Pada Anak Usia 2-4 Tahun di RW 04 dan RW 07 Kelurahan Cigugur Tengah*. Jurnal Kesehatan Kartika. Vol. 15, No. 2.
- Setiawan, A. 2017. *Metodologi Penelitian kebidanan*. Jakarta : Nuha Medika.
- Setianingrum, S.I.W. 2016, *Hubungan Antara Kenaikan Berat Badan, Lingkar Lengan Atas dan kadar hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Bayi Lahir di Puskesmas Ampel I Boyolali tahun 2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- World Health Organization. *Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight*. Geneva, Switzerland: WHO. 2018.
- World Health Organization. *Care of the Preterm and/or Low BirthWeight Newborn*. Geneva, Switzerland: WHO. 2018.
- WHO, UNICEF. *Low Birth Weight*. 2018.